

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa ibu yang bekerja mengalami *parenting stress* dalam mendampingi anak pembelajaran jarak jauh dari rumah pada masa pandemi covid-19.

1. *Parenting stress* yang dialami oleh ibu yang bekerja disebabkan oleh kesulitan dalam membagi waktu antara bekerja dan mendampingi anak belajar di rumah. Pada masa pandemi tidak semua orangtua siap dalam hal mendampingi anak, terlebih orangtua yang bekerja terkhusus ibu yang bekerja. Banyak perubahan-perubahan yang cukup drastis yang dialami oleh orangtua di masa pandemi. Perubahan pola bekerja yang biasanya mereka para orangtua disibukkan dengan pekerjaan harian harus menyesuaikan diri dengan mengatur jadwal yang ada agar bisa mendampingi anak belajar. Hal-hal tersebut yang dapat memicu ketidakstabilan emosi para orangtua.
2. Kemudian dalam penelitian ini faktor yang paling berpengaruh terhadap *parenting stress* yang dialami oleh ibu yang bekerja adalah faktor individu dari ibu yang bekerja dan faktor lingkungan. Lingkungan pada situasi pandemi saat ini membuat para ibu terkhusus ibu yang bekerja harus melakukan adaptasi terhadap hal-hal baru. Yang menyebabkan tekanan dalam pengasuhan dan mengalami kesulitan dalam memenuhi tuntutan sebagai orangtua yang bekerja.

B. Saran

- a. Bagi orangtua, diharapkan mampu untuk mengelola *parenting stress* yang dialaminya kemudian diharapkan bagi para ibu untuk melakukan langkah-langkah preventif seperti berpikir positif, mencari lingkungan positif, meregulasi emosi, bercerita dengan teman kerja, keluarga atau bagian yang menangani konseling karyawan untuk menghindari *parenting stress*. Kondisi atau keadaan stress yang dialami sebenarnya tergantung bagaimana cara individu merespon stress yang muncul.
- b. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan untuk melakukan pengembangan penelitian terkait, seperti melkakukan penelitian yang serupa pada ayah sebagai figure lain yang juga berperan dalam proses pengasuhan. Peneliti selanjutnya untuk kemudian membuat subyek penelitian lebih variatif, unik, banyak dan luas serta memperdalam teori dari sumber lainnya untuk memperoleh hasil yang optimal. Peneliti selanjutnya untuk kemudian memilih teknik sampling yang lebih tepat seperti teknik total sampling sehingga hasil penelitian dapat benar-benar merepresentasikan subyek yang diteliti

